

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan kompetensi interpersonal peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Gambaran umum kelekatan teman sebaya peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung berada pada kategori kelekatan aman. Hal ini menunjukkan peserta didik mampu menjalin komunikasi verbal yang intens, memiliki persepsi bahwa teman sebaya responsif dan peka terhadap kondisi emosionalnya, memiliki perasaan aman, percaya bahwa teman sebaya dapat membantu memenuhi kebutuhannya, serta tidak merasakan adanya penghindaran dan penolakan dari teman sebaya.
- 2) Gambaran umum kompetensi interpersonal peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung berada pada kategori kompeten. Artinya, peserta didik memiliki kemampuan inisiatif dalam memulai bentuk interaksi dengan orang lain, mampu membuka diri kepada orang lain dan terbuka dalam menerima umpan balik dari orang lain, mampu bersikap asertif dengan mempertahankan hak-hak pribadinya secara tegas, mampu memberikan dukungan emosional kepada orang lain, dan memiliki manajemen konflik yang baik dalam menyelesaikan suatu masalah dengan orang lain.
- 3) Terdapat hubungan positif signifikan antara kelekatan teman sebaya dengan kompetensi interpersonal peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung. Artinya, semakin tinggi kelekatan teman sebaya maka semakin tinggi kompetensi interpersonal peserta didik. Sebaliknya, semakin rendah kelekatan teman sebaya maka semakin rendah pula kompetensi interpersonal peserta didik.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan kompetensi interpersonal peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Bandung, rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak dirumuskan sebagai berikut.

### 1) Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling dapat menjadikan topik kelekatan teman sebaya dan kompetensi interpersonal sebagai materi dalam layanan bimbingan dan konseling dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi interpersonal peserta didik sehingga dapat terbentuk kelekatan yang erat dengan teman sebaya.

### 2) Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kelekatan teman sebaya dan kompetensi interpersonal dapat dilakukan berdasarkan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- a. Penelitian terbatas hanya pada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan kompetensi interpersonal sehingga peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi variabel lain yang berkontribusi terhadap kompetensi interpersonal, seperti interaksi dengan orang tua, kepribadian, ataupun jenis kelamin.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) sehingga peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi agar hasil penelitian dapat mewakili secara umum dan tidak terbatas pada sekolah dengan kelas tertentu, seperti pada peserta didik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Atas (SMA), atau Perguruan Tinggi (PT).
- c. Penelitian dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan program layanan bimbingan dan konseling yang efektif dalam meningkatkan kelekatan teman sebaya dan kompetensi interpersonal peserta didik.